BAB V

HASIL PENELITIAN

Pada pembahasan berikut ini, penulis akan mengemukakan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan bagaimana Respons mahasiswa angkatan 2017 terhadap dakwah Ustadz Abdul Somad melalui media *instagram*. Tujuan dari penelitian penulis ini adalah untuk mengetahui respon mahasiswa angkatan 2017 terhadap dakwah Ustadz Abdul Somad melalui media *instagram*.

Dari 139 mahasiswa/mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Namun, penulis hanya meneliti 30 mahasiswa/mahasiswi Jurusan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Setelah penulis melakukan penelitian sebanyak 30 mahasiswa/mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi hanya 25 mahasiswa/mahasiswi yang aktif menggunakan *instagram*.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan hasil penelitian penulis sebagai berikut :

A. Kognitif mahasiswa FDIK angkatan 2017 dalam dakwah Ustadz Abdul Somad di *instagram*

Kognitif merupakan Respons yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respons ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak. Kognitif menempatkan manusia sebagai makhluk yang bereaksi

secara aktif terhadap lingkungannya dengan cara berpikir. Manusia berusaha memahami lingkungan yang dihadapinya dan merespons dengan pikiran yang dimilikinya. Psikologi kognitif mempelajari bagaimana arus informasi yang ditangkap oleh indra diproses dalam jiwa seseorang sebelum diendapkan dalam kesadaran atau diwujudkan dalam bentuk tingkah laku.

Ustadz Abdul Somad adalah pembicara yang ulung. Salah satu gayanya yang khas adalah mengundang tawa. Sisipan humornya membuat ceramah-ceramah yang diberi judul "lucu," kocak," dan ngakak terus", ditonton ratusan ribu penonton di instagramnya ada 2 juta lebih. Ini menunjukkan bahwa khalayak tidak semata mengiginkan ceramah agama, tapi jadi hiburan. Dalam hal ini, dia tidak hanya mempunyai penguasaan yang baik mengenai dalil-dalil agama sebagai hasil belajarnya sejak sekolah dasar, tapi ia juga ahli komunikasi yang handal menggunakan humor untuk menyampaikan pesanya kepada jamaah.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Berdasarkan wawancara dengan salah satu mahasiswi UIN Imam Bonjol FDIK Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Vina mengatakan bahwa :

> " *Dakwah Ustadz Abdul Somad bagus dan memberikan ilmu untuk saya, materinya banyak disukai oleh semua kalangan. Ceramah UAS tidak kaku dan ada senda gurau, saya sering mendengarkan materi realigi, agama hablumminallah, hablumminannas, etika dan adap yang baik bagi islam, serta bagainama perempuan seharusnya dalam islam, berbakti kepada orang tua dan hukum perzinaan .*"[1]

[1]Vina, *Wawancara*, Rabu, tanggal 12 Juni 2019

Berdasarkan wawancara di atas, dapat penulis pahami bahwa ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad banyak digemari oleh beberapa kalangan, serta materi yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad juga beragam, seperti bagaimana perempuan dalam islam, hukum-hukum zina, berbakti kepada orangtua dan sebagainya. Materi yang disampaikan tidak kaku bahkan juga diselingi dengan lelucon, sehingga para pendengar tidak jenuh dengan pesan-pesan agama yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad.

Mahasiswa komunikasi Penyiaran Islam Angakatan 2017, Ikhsan juga mengungkapkan bahwa :

> *"Saya selalu aktif membuka instagram, di instragram saya lebih suka mendengarkan ceramah UAS yang hanya sepenggalan pertanyaan-pertanyaan yang mengenai remaja-remaja saat ini seperti masalah pergaulan, percintaan, pernikahan dan sebagainya. Dengan mendengarkan ceramah UAS saya mendapatkan pengetahuan tentang hal-hal yang belum saya ketahui."*[2]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Ungkapan di atas dapat penulis simpulkan bahwa Ikhsan merupakan generasi *milineal* yang aktif menggunakan instagram. Ikhsan lebih cenderung melihat atau mendengarkan ceramah yang berupa pertanyaan-pertanyaan dari penonton yang langsung di jawab oleh Ustadz Abdul Somad seperti masalah pergaulan remaja dan sebagainya. Ceramah yang disampaikan di Instagram itu merupakan inti-inti sari dari ceramah yang disampaikannya di youtube.

[2]Ikhsan, *Wawancara*, Rabu, tanggal 12 Juni 2019.

Generasi *millineal* saat ini lebih sering *meng-update* ceramah ustadz fenomenal pada saat ini, salah satunya termasuk ceramah Ustadz Abdul Somad. Ustadz Abdul Somad dalam penyampaiannya lebih tegas dan menyentuh para pendengar bahkan meneteskan air mata ketika mendengarkan pesan-pesan yang disampaikannya. Dalam penyampaikan ceramah UAS tidak memilih Mad'u-nya. Salah seorang mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Mega mengungkapkan bahwa :

> "*Biasanya dalam satu hari saya membuka instagram mengenai ceramah UAS lebih dari 10 kali contohnya pada saat waktu sengang seperti pergantian mata kuliah. Karna menurut saya ceramah yang disampaikan oleh UAS menarik, bisa menghibur, menambah wawansan dan ilmu pengetahuan. Karna pembahasanya sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi, dan penyampaian dari UAS mudah diterima oleh berbagai kalangan.*"[3]

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa Mega lebih sering mendengarkan ceramah Ustadz Abdul Somad di Instagram pada saat waktu luang, karna ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad menarik, menghibur, bahkan juga dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang agama. Ceramah yang dibahas oleh Ustadz Abdul Somad sesuai dengan fenomena yang terjadi pada saat ini, Ustadz somad juga menjelaskan atau memberi solusi terhadap fenomena tersebut secara ilmu pengetahuan islam. Selain itu dalam penyampaian ceramah Ustadz Abdul Somad juga tidak memilih mad'u-nya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[3] Mega, *Wawancara*, Rabu, taggal 12 Juni 2019.

Mahasiswa yang bernama Roni juga aktif dengan instagram dan juga mengikuti perkembangan ceramah dari Ustadz Abdul Somad. Roni juga mengatakan bahwa :

> *"Ceramah Ustadz Abdul Somad di instagram cuma sepenggal pertanyaan namun dalam pertanyaan-pertanyaan itu saya jadi tau apa yang tidak saya ketahui menjadi lebih tahu lagi, UAS dalam menyampaikannya dalam bentuk lelucon namun mengenai hati sesorang. Dan apa yang disampaikan itu sesuai dengan ajaran Allah, dan yang saya suka lagi beliau itu sederhana. Ustad Abdul Somad itu ceramahnya santai tapi berbobot, dan kadang kalau ngasih contoh ada guyonanya, tapi pesannya tetap nyampe ke kita, jadi kita tidak harus berpikir berat untuk mencerna pesan yang disampaikan oleh beliau."*[4]

Ungkapan di atas dapat penulis simpulkan bahwa ceramah Ustadz Abdul Somad dalam instagram hanya sepenggal pertanyaan. Namuan, dalam pertanyaan tersebut saya jadi tahu apa yang tidak saya ketahui selama ini. Dalam menyampaikan ceramah, Ustadz Abdul Somad menyampaikannya dalam bentuk lelucon tetapi menyentuh hati, yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad sesuai dengan Al-quran dan Hadits. Pesan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad mudah dicerna oleh seluruh kalangan masyarakat dan selalu diselingi dengan humor-humor yang menarik, namun tidak menyimpang dari materi yang disampaikanya. Materi yang disampaikanya ringan dan tidak monoton bagi mad'unya, agar mad'u tidak jenuh dan fokus dalam mendengarkan ceramah Ustadz Abdul Somad tersebut.

Ustadz Abdul Somad merupakan seseorang yang pintar dan jenius, UAS pandai mendekatkan diri pada mad'u dan bisa memaham kondisi

UIN IMAM BONJOL PADANG

[4]Roni, *wawancara*, 16 Juni 2019.

yang terjadi pada saat ini, contonya seperti minimnya pengetahuan di daerah-daerah terpencil dan Ustadz Abdul Somad meluangkan waktunya untuk memberikan pengetahuan mengenai ajaran agama islam, seperti kajian ilmu fiqih dan hadits. Dari hasil wawancara dengan Mutia pada tanggal 16 Juni 2019, mutia mengungkapkan bahwa :

> *"Dari video yang saya lihat dengan durasi 30 detik bahwa saya lebih banyak mengetahui tentang wanita seperti poligami menurut Ustadz Abdul Somad poligami itu boleh apabila bersikap adil, jika tidak bersikap adil tidak boleh untuk melakukan poligami."*[5]

Dari ungkapan yang disampaikan oleh Mutia saat wawancara di kos Mutia, bahwa Mutia mendengarkan video Ustadz Abdul Somad dengan durasi 30 detik di instagram, mutia mendapatkan ilmu pengetahuan tentang poligami, dimana poligami merupakan peristiwa yang sedang hangat saat ini, dari video tersebut Ustadz Abdul Somad menjelaskan bahwa poligami itu boleh tetapi ada ketentuan dan syaratnya yaitu seorang yang melakukan poligami harus adil terhadap istri-istrinya, apabila mereka tidak adil terhadap perempuan-perempuan yang di nikahinya maka poligami tersebut tidak boleh dilakukan. Pada saat Ustadz Abdul Somad melakukan lelucon pada materi poligami ustad abdul somad mengatakan beliau hanya punya istri satu saja cukup. Apabila istri menyeru kepada Ustadz Abdul Somad untuk melakukan poligami.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Kemudian Nurul juga mengungkapkan tentang pengetahuan yang di dapatkannya dari video Ustadz Abdul Somad di Instagram adalah :

---

[5]*Hasil wawancara penulis dengan* Mutia tanggal 16 Juni 2019.

"Dari video yang saya lihat di instargam, UAS lebih sering menyampaikan materi tentang neraka dan syurga, jadi amalan yang dibawa ke syurga itu dimulai dari hal kecil contohnya mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah kepada kita, contohnya nikmat kesehatan.UAS menjelas tentang orang yang durhaka kepada orangtuanya akan dijerumuskan ke dalam neraka seperti suara wanita itu adalah aurat."

Dalam wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa Nurul lebih sering menonton video Ustadz Abdul Somad yang berupa materi tentang Syurga dan Neraka. Pada video ini Ustadz Abdul Somad menjelaskan amalan untuk masuk Syurga itu adalah mudah dilakukan seperti mensyukuri nikmat kesehatan yang telah diberikan oleh Allah kepada kita. Ustadz Abdul Somad juga menjelaskan tentang Neraka, seperti suara wanita adalah aurat. Disini Ustadz Abdul Somad Menjelaskan seorang wanita tidak boleh berbicara dengan mendayu-dayu, berbicara seperti mendesah-desah sehingga berbicara seperti itu dapat menaikkan hawa nafsu kaum laki-laki dan juga menarik perhatian laki-kali lainnya. Maka wanita tersebut akan di jerumuskan ke dalam api neraka.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Dalam kajian Ustadz Abdul Somad beliau memberikan kajiannya dengan ciri khas logat melayu yang kental. Beliau sangat berilmu dan semua hadits dan dalil dijelaskan dengan sangat amat fasih. Dalam ceramah Ustadz Abdul Somad tidak membelah kaum lainnnya, Ustadz Abdul Somad adalah Ustadz yang cerdas dalam mempersatukan umat, ceramah yang disampaikannya tidak mengandung unsur-unsur kebencian. Dari wawancara yang penulis lakukan dengan seorang mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yaitu Fadil mengatakan bahwa :

> "*Menurut saya dalam menyampaikan ceramah UAS menampakkan kematangan ilmu yang dimilikinya, dan apa yang disampaikannya mudah dimengerti oleh para pendengar,ceramah terbaru UAS juga dinanti-nanti oleh semua kalangan, termasuk saya sendiri, ceramah UAS di instagram sagat jelas padat dan terperinci.*"[6]

Dalam wawancara di atas penulis simpulkan bahwa Ustadz Abdul Somad dalam berdakwah di instagram sangat jelas dan padat saat menyampaikan materi kepada mad'u yang menerimanya, sehingga para pendengar mudah memahami pesan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad. Mad'u Ustadz Abdul Somad juga menanti ceramah terbaru Ustadz Abdul Somad yang akan di update di instagram pribadinya. Tidak hanya itu, dalam ceramah-ceramah Ustadz Abdul Somad juga sering interaktif. Dengan cara demikian, Ustadz Abdul Somad mampu membangun kedekatan yang lebih kuat dengan khalayak. Ustadz Abdul Somad juga mampu meningkatkan kepuasan khalayak.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tidak hanya Fadil yang mengungkapkan pendapatnya terhadap Ustadz Abdul Somad, Namun Fira juga mengunggapkan pendapatnya terhadap ceramah Ustad Abdul Somad bahwa :

> "*Setiap pertanyaan yang diajukan oleh mad'u rata-rata terjawab oleh uas. Yang menarik tu mugkin tergantung tema/judul ceramahnya, dalam segi penyampaian UAS bisa menarik perhatian pendengarnya, karena bahasa yang di pakai UAS jelas.*"[7]

Dari hasil wawancara diatas , dapat penulis simpulkan bahwa fira mengemukakan pendapatnya terhadap ceramah Ustadz Abdul Somad. Setiap pertanyaan yang diajukan oleh para mad'u nya dijawab oleh Ustadz

---

[6]Fadil, *wawancara*, 17 Juni 2019.
[7]Fira, *Wawancara*, 17 Juni 2019.

Abdul Somad dengan jawabana yang memuaskan. Setiap tema yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad di instagram menarik dan tidak menoton sehingga dapat menarik pehatian khalayak, dan bahasa yang digunakannya mudah dipahami.

Ceramah Ustadz Abdul Somad mempunyai karakteristik sendiri dalam menyampaikan pesan dakwahnya dikarenakan Ustadz Abdul Somad menyampaikan dakwahnya selalu memberikan makna yang dalam. Menurut Robi terhadap ceramah Ustadz Abdul Somad adalah :

> "*Saya sangat memahami pesan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad, seperti UAS menjelaskan tentang nilai-nilai islam, contohnya Ustadz Abdul Somad menjelaskan tentang trend hijab syar'i yang marak akhir-akhir ini.*"[8]

Kesimpulan dari data diatas robi sangat memahami pesan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad seperti pesan yang menjelaskan tentang trend-nya hijab syar'i, di era globalisasi saat ini banyak trend-trend hijab perempuan seperti mereka sudah memakai hijab tetapi mereka melihatkan kemolekan postur tubuhnya. Sedangkan di dalam Al-quran sudah dijelaskan untuk mengulurkan jilbabnya hingga dada. Dimana telah dijelaskan dalam Al-quran Surat Al-Ahzab ayat 59.

melihat adanya ketertarikan masyarakat kelas menengah terhadap apa pun yang berhubungan dengan islam. Dengan itu Ustadz Abdul Somad memnyampaikan ceramahnya bermacam-macam persoalan. Jadi penonton yang mendengarkanya lebih mengetahui apa permasalahan sekarang yang

UIN IMAM BONJOL PADANG

[8]Roni *Wawancara* tanggal 18 Juni 2019

terjadi. Seorang mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017 bernama Juni mengungkapkan bahwa :

> "*Pengetehuan yang saya dapat dari video Ustadz Abdul Somad yang saya tonton di instagram yaitu pengetahuan dan menambah wawasan keagamaan, kajian yang diberikan oleh Ustadz Abdul Somad dapat mengubah pola pikir kita.*"[9]

Dalam wawancara diatas Juni mengungkapkan pengetahuan yang beliau dapat dari melihat/menonton video Ustadz Abdul Somad di instagram bahwa ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad dapat mengubah pola pikir yang cerdas dan positif terhadap ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan bagaimana cara menghadapi perkembangan zaman saat ini.

Apalagi saat ini *gadget* sangat mempengaruhi generasi, terutama generasi remaja saat ini. Jadi Ustadz Abdul Somad menggubah pola pikir itu untuk menyeru kebaikan dengan menggunakan media online untuk berdakwah di jalan Allah SWT. Agar remaja-remaja sekarang tidak makin terjerumus kedalam hal yang lebih lagi. Ustadz Abdul Somad juga mengajak para orang tua agar lebih memperhatikan anak-anak mereka untuk ke hal yang tidak dimurkai oleh Allah SWT.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Ustadz Abdul Somad merupakan tokoh lokal dari Riau yang menjadi terkenal se-Indonesia. Ustadz Abdul Somad juga banyak digemari oleh masyarakat yang berbagai kalangan. Untuk itu Anit memberikan ungkapan karena beliau tertarik mendengarkan Ustadz Abdul Somad, Anit mengungkapkan bahwa :

---

[9] Juni, *Wawancara*, tanggal 18 Juni 2019.

> *“ Saya sangat senang mendengarkan kajian dari Ustadz Abdul Somad karena UAS menyampaikan kajian dengan humor, ceramahnya sesuai dengan keadaan dunia saat ini,pesan yang disampaikannya singkat, padat dan jelas, saya tidak jenuh mendengarkan kajian yang disampaikannya.”*[10]

Hasil wawancara tersebut dapat penulis simpulkan bahwa Ustadz Abdul Somad menyampaikan kajiannya dengan humor sehingga para pendengar tidak jenuh dan tidak bosan untuk mendengar atau menontonnya. Ceramah yang disampaikannya sesuai dengan perkembangan dunia pada saat ini, bahkan ceramahnya jelas, tujuan dari ceramahnya sampai kepada khalayak.

Mendengar ceramah Ustadz Abdul Somad seperti mendengarkan ucapan orang biasa yang kebetulan pintar dalam agama. Ustadz Abdul Somad disebut dengan ustad pelawak dan uztadz pemberi gizi terhadap hati dan keimanan seluruh masyarakat. UAS bukanlah tipe Ustadz yang banyak gaya dalam penyampaian ceramahnya. Namun, gaya Ustadz Abdul Somad ini sangat sederhana dan beliau sangat menghargai siapapun dan dari kalangan manapun. Ustadz Abdul Somad tidak pernah memandang siapa yang akan menerima dakwahnya dan tidak melihat dari kalangan manapun.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Ustadz Abdul Somad sangat disukai oleh seluruh kalangan mulai dari anak-anak, golongan milineal sekarang dan para orang tua atau disebut dengan emak-emak dan kakek-kakek. Apalagi setiap materi yang disampaikannya selalu diterima oleh kalangan masyarakat. Dalam

[10] Anit, *Wawancara*,tangga 18 Juni 2019.

penyampaian ceramahnya tidak ada sesuatu yang baru, namun masyarakat menyebut Ustadz Abdul Somad sebagai penceramah berilmu tinggi, rendah diri, tegas prinsip, lembut perangai dan serius tapi santai.

Ustadz Abdul Somad Ungkapkan dalam detiknews.com yaitu "tidak ada hal yang baru dalam ceramah saya, hanya melanjutkan perintah Allah SWT dan Rasul SAW. Bahwa kita umat terbaik, yang diperintahkan untuk mengajak pada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Sekalipun kita semua bermunajat, doa rame-rame, namun jika tak amar ma'ruf nahi mungkar, maka doa tak akan dikabulkan."[11]

Teknik penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad dengan cara cermah yang diberikannya sesuai dengan keadaan mad'unya, seperti pada mad'u yang berada di daerah pelosok Ustadz Abdul Somad menjelaskan ceramahnya tentang ajaran yang benar dari Rasul SAW. Sebelum menyampaikan ceramah Ustadz Abdul Somad terlebih dahulu menerapkan ceramah tersebut dalam kehidupannya, Ustadz Abdul Somad juga menyampaikan ceramahnya dengan dalil dan rujukan yang jelas, ceramah yang disampaikan Ustadz Abdul Somad dengan gaya bahasa yang lugas dan tegas. Namun, tidak menakut-nakuti mad'unya seperti fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Ustadz Abdul Somad menggunakan metode *Mujadalah Billati Hiya Ahsan* yaitu berdakwah dengan cara bertukar fikiran dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan yang memberatkan pada

[11] http://m.detik.com/news, tanggal 01 Juni 2019, pukul 12.30.

seseorang yang menjadi sasaran dakwahnya. Seperti melakukan ceramah tanya jawab dengan audiensnya,

Pemilihan kata yang yang dignakan oleh Ustadz Abdu Somad seperti mudah dicerna oleh kalanggan masyarakat, mudah dipahami, kata-kata yang disamapikan Ustadz Abdul Somad tidak berbelit-belit, jelas sehingga tujuan dari pesannya sampai. Seperti yang diungkapkan oleh Ayu yaitu :

> "*Ustadz Abdul Somad itu dalam dakwahanya pandai menempatkan posisi, jika beliau berdakwah di padang maka Ustadz Abdul Somad memakai bahasa minang dalam penyampaiannya.*"[12]

Ungkapan Ayu di atas bahwa Ustadz Abdul Somad bisa menempatkan posisi dimana beliau melakukan ceramahnya, seperti menyampaikan ceramah sesuai dengan bahasa daerah masing-masing sehinggga apa yang disampaikannya mudah dimengerti oleh pendengarnya. Begitu juga ceramah Ustadz Abdul Somad yang tersebar di instagram.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Metode lain yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad adalah metode *Bil Hikmah* yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Contohnya jika mad'u nya remaja/ mahasiswa Ustadz Abdul Somad membahas tentang pergaulan remaja yang terjadi pada saat ini, jika mad'u nya ibu-ibu atau bapak-bapak, maka Ustadz Abdul Somad membahas tentang pernikahan. Begitu juga dengan mad'u selanjutnya.

[12]Ayu *Wawancara* tanggal 20 Juni 2019

Metode selanjutnya metode *Mau'idzhatul Hasanah* yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran-ajaran islam dengan kasih sayang, sehingga nasehat daan ajaran islam yang diberikan dapat menyentuh hati mad'u-nya. Seperti nasehat tentang berbakti dengan kedua orangtua, sikap seorang istri kepada suami, sikap suami kepada seorang istri dan sebagainya, dengan begitu pesan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad selalu menyentuh hati para pendengarnya.

Ustadz Somad ini sangat berbeda dengan ustadz-ustadz lainnya, karena beliau memiliki ciri khas sendiri yang tidak ada dimiliki oleh ustadz-ustadz lainnya. dalam melakukan ceramah Ustadz Abdul Somad melakukan dengan ikhlas dan tidak menetapkan tarif. Seorang mahasiswa Toni mengatakan bahwa :

> " *Penyampaian materinya tidak kaku, intonasi bagus, tidak terlalu menoton, diselangi dengan candaan, materinya sesuai dengan realita yang terjadi dan juga materinya dari pertanyaan jamaah. Sedangkan Ustadz yang lain pennyampaianya menggunakan media, materinya sudah diasiapkan terlebih dahulu, sedikit menoton dan kurang dikenal."*

UIN IMAM BONJOL PADANG

Ungkapan di atas, penulis simpulkan bahwa Ustad Abdul Somad dengan Ustadz lainya banyak perbedaan mulai dari biaya tarif dan penyampaikan ceramahnya. Ustadz Abdul Somad tidak menggunakan teks dan hanya berpedoman pada Al-Quran dan Hadits, Ustadz Abdul Somad juga menerima pertanyaan-pertanyaan dari jamaah yang selalu di jawab oleh Ustadz Abdul Somad dengan tegas dan tepat.

Berbedaan Ustadz Abdul Somad dengan yang lain yaitu Ustadz lainya selalu menggukana teks sebelum berceramah, ceramahnya juga kaku dan kurang menarik perhatian jamaahnya. Ustadz lain dalam berceramah menggunakan media seperti papan tulis, sedangkan Ustadz Abdul Somad tidak mengggunakan media hanya saja Ustadz Abdul Somad menggunakan metode mimik tubuhnya saja.

Banyak mengetahuan ilmu agama yang disampaikan pada video Ustadz Abdul Somad di instagram. Salah satunya pengetahuan tentang kehidupan dan perkembangan zaman pada saat ini. Dimana saat ini lebih meniru dunia barat. Dengan ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad dapat merubah pola fikir generasi mileneal saat ini.

Ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad sesuai dengan Al-quran dan hadits. Ceramahnya juga tidak kaku sehingga membuat audiens lebih menggodakannya, dan ceramah dari Ustadz Abdul Somad sangat di nanti-nanti oleh seluruh masyarakat, baik dari kalangan remaja, bapak-bapak, ibu-ibu, bahkan hingga kalangan tua renta.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

B. Afektif mahasiswa FDIK angkatan 2017 dalam mendengarkan dakwah Ustadz Abdul Somad di instagram.

Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, yang mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Namun penulis disini meneliti respons mahasiswa dalam

mendengarkan dakwah Ustadz Abdul Somad di instagram dalam melihat sudut pandang sikapnya sehari-hari.

Dari pada itu penulis sudah meneliti dan mewawancarai narasumber mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, Nurma mengatakan bahwa :

> "*Ada perubahan dari sikap nurma saat mendengarkan dakwah uas,dan saat mendengarkanya hati nurma tersentuh dan termotivasi oleh ilmu-ilmu dan materi yang disampaikan Ustadz Abdul Somad tersebut.*"[13]

Penulis melihat dari raut wajah Nurma terpancar kesenangan, di karenakan saat mendengar ceramah Ustadz Abdul Somad tersebut hatinya sangat tenang dan merasa tentram. Namun pada saat mendengarkan permasalahan tentang wanita yang di bahas oleh ustad abdul somad seperti penjelasan bagaimana aurat dari seorang wanita tersebut, apa saja yang termasuk aurat bagi wanita. Dengan mendengar penjelas Ustadz Abdul Somad banyak sekali hal-hal yang tidak diketahui tentang wanita. Roni juga mengungkapkan bahwa :

UIN IMAM BONJOL PADANG

> *"Menurut saya, ada perubahan sikap dari saya, saya orangnya angkuh dan saat mendengarkan dakwah UAS, sikap angkuh saya sedikit demi sedikit berkurang. Jadi saya mengaplikasikan ke dalam diri, setelah itu ceramah UAS saya kirim ke akun saya agar semua orang merasakan apa yang saya rasakan.*"[14]

Ungkapan di atas dapat penulis simpulkan bahwa Selain perubahan sikap seseorang terhadap ceramah Ustadz Abdul Somad yang didengarnya di instagram, ada juga berbagai reaksi yang terjadi terhadap khalayak saat

---

[13]Nurma, *Wawancara*, tanggal 23 juni 2019
[14]Roni *Wawancara* tanggal 26 Juni 2019

melihat dan mendengarkan ceramah dari Ustadz Abdul Somad. Reaksi yang dirasakan oleh pendengar Ustadz Abdul Somad sangatlah bermacam-macam, ada yang menangis tersentuh hatinya pada saat mendengarkan ceramah, ada juga yang tertawa pada saat mendengarkan ceramah Ustadz Abdul Somad. Bahkan ada juga yang langsung mengingat dosa.

Ungkapan dari mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang bernama Mega mengatakan bahwa :

> *"Setelah melihat ceramah UAS di instagram, saya membagikanya juga di akun medsos saya agar orang-orang bisa menonton ceramah UAS, dan bisa mengambil pelajaran dari isi ceramah tersebut."*[15]

Penjealsan di atas dapat penulis ambil kesimpulan, Mega lebih dominan membagikan ceramah Ustadz Abdul Somad di akun-akun miliknya agar semua orang atau teman yang ada di kontaknya bisa mendapatkan pelajaran berharga saat mendenngarkan ceramah Ustadz Abdul Somad dibagikan, dengan tujuan khususnya untuk generasi mileneal bisa merubah sikap dan tingkah laku yang tidak baik, dimana pada zaman sekarang ini telah banyak dipengaruhi oleh budaya barat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Banyak reaksi lainnya yang diungkapkan oleh khalayak yang melihat dan mendengarkan ceramah dari Ustadz Abdul Somad seperti langsung mengintropeksi diri dari kesalahan yang dilakukannya selama ini, mengingat dosa-dosa yang telah dilakukannya, bahkan ada juga yang terharu mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad, dan ada yang menirukan dan mempraktekkan ceramahnya Ustadz

[15]Mega *Wawancara* tanggal 26 Juni 2019

Abdul Somad di atas mimbar seperti khutbah jum'at, ceramah di hari besar islam dan sebagainya.

Iwar mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam juga mengungkapkan pendapatnya bahwa :

> "*Hati saya merasa tentram saat mendengarkan ceramah UAS mengenai berbakti kepada kedua orang tua. Pada saat mendengarkan ceramah UAS tersebut tak saya sadari saya meneteskan air mata. Dikarenakan ceramah UAS menyentuh hati saya.* "[16]

Ungkapan Iwar di atas, penulis simpulkan bahwa setiap orang harus bersyukur apa yang terlah dilakukan oleh orang tua kita. Kita harus menghargai pengorbana orang tua kita agar hati orang tua kita tidak menagis, jangan sekali-sekali berkata kasar kepada kedua orang tua apalagi berkata ah, ih dan cis. Itu membuat orang tua kita akan merasa sedih. Sayangilah setiap pengorbanan orang tua kita dan syukuri apa yang dikasi orang tua kita.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Dakwah Ustadz Abdul Somad menggunakan referensi Al-quran dan Hadits. Namun sikap yang dapat di contoh dalam berdakwahnya seperti bersikap ramah tamah kepada pendengar walaupun intonasi yang digunakannya keras dan lembut saat menyampaikan pesan dakwah. melakukan sikap yang tidak menyinggung perasaan mad'u dalam berdakwah.

Yasir mengungkapkan tentang sikap Ustadz Abdul Somad, bahwa sikap Ustadz Abdul Somad seperti :

---

[16] Iwar *Wawancara* tanggal 27 Juni 2019

> "*Sikap Ustadz Abdul Somad yang patut di contoh yaitu ramah, tidak merasa dirinya selalu benar dalam mengkritik orang, Ustadz Abdul Somad tidak memandang kemana harus berdakwah dan tidak memilih-milih tempat untuk menyampaikan ceramahnya.*"

Setiap sikap Ustadz Abdul Somad patut kita contoh di karenakan di usia yang sudah tua ini, Ustadz Abdul Somad masih menuntut ilmu dan berbakti kepada kedua orang tuanya. Ustadz Abdul Somad dalam mengkritik sesuatu tidak dengan cara yang kasar, tetapi Ustadz Abdul Somad menggunakan bahasa yang baik agar orang yang dikritik tidak tersinggung. Ustadz Abdul Somad juga menyeru kebaikan setiap kalangan.

Pandangan terhadap Ustad Abdul Somad yaitu beliau orang yang sangat luar biasa, karna saat berdakwah beliau tidak mementing materi tetapi beliau ikhlas dalam menyiarkan agama islam, yang melalui sumber dari Al-quran dan Hadits. Ustadz Abdul Somad merupakan orang yang dermawan. Ustadz Abdul Somad juga merupakan pendakwah yang berhasil memanfaatkan teknologi untuk menyiarkan ajaran-ajaran agama islam yang sesuai dengan Al-quran dan Hadits.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Dakwah Ustadz Abdul Somad sangat bagus di dengar oleh masyarakat. Karna ceramah yang disampaikannya tidak menekan sikap yang tidak baik kepada masyarakat yang mendengarkannya. Namun, malah sebaliknya Ustadz Abdul Somad memberikan motivasi yang baik terhadap ceramah yang disampaikannya. Ustadz Abdul Somad juga memberi nilai-nilai yang positif kepada masyarakat luas dan suri tauladan yang baik bagi pendengarnya.

Sikap yang penulis lihat dari narasumber setelah menonton video Ustadz Abdul Somad bermacam-macam. Ada yang wajahnya berseri-seri karna mendengarkan lelucon yang masuk akal, ada yang sedih karena mengingat dosa yang telah mereka perbuat, ada yang mengeluarkan air mata saat mendengarkan ceramah Ustadz Abdul Somad dan berbagai sikap lainnya yang peneliti temui saat dilapangan.

C. Behavioral mahasiswa FDIK angkatan 2017 dalam mendengarkan dakwah Ustadz Abdul Somad di instagram.

Behavioral merupakan respon yang berhubungan dengan perilaku, nyata meliputi tindakan atau kebiasaan.[17]Behavioral menyatakan bahwa semua tingkah laku manusia, bisa ditelusuri asalnya dari bentuk refleks-refleks yang merupakan elemen tingkah laku yang paling sederhana, dengannya semua bentuk tingkah laku yang kompleks dan tinggi bisa disusun. Refleks adalah reaksi-reaksi yang tidak disadari terhadap perangsang-perangsang tertentu. Setiap bentuk tingkah laku manusia dapat dijelaskan di luar peristiwa kesadaran (tanpa menyentuh masalah kesadaran).[18]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Setelah mendengarkan ceramah Ustadz Abdul Somad tidak hanya kesejukan hati yang di dapat oleh para pendengar. Namun, pendengar juga mengitropeksi diri terhadap ceramah yang di sampaikan Ustadz Abdul Somad. Salah satunya mengubah mengubah perilaku dimana sebelumnya pendengar mudah emosional, dan setelah mendengar Ustadz Abdul Somad

[17]Jalaluddin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*, cet ke-3, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h.64

[18] Faizah & H. Lalu Muchsin Effendi, *Psikolgi Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), h.46

pendengar berusaha untuk merubah atau mengatur emosioanalnya. Jika orang yang mudah emosional itu yang banya datang adalah penyakit, tidak baik untuk kesehatan baik jasmani maupun rohani.

Keke Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam memberikan ungkapan bahwa :

> *" Dahulu saya merupakan orang yang malas dalam melakukan sholat. Sholat saya sering bolong-bolong, dan setelah saya mendengarkan ceramah Ustadz Abdul Somad di Instagram mengenai sholat dan azan bagi orang yang meninggalkan sholat, nau'zubillah sangat pedihnya siksaan orang yang meninggalkan sholat. Saat ini lah saya memulai dan mendekatkan hati untuk tidak meninggalkan sholat. Alhamdulilah sekarang sholat saya sudah tudak seperti dahulu lagi dimana seenaknya saja untuk meninggalkan perintah Allah SWT."*[19]

Ungkapan Keke di atas penulis simpulkan bahwa Ustadz Abdul Somad merupakan tauladan bagi para pendengarnya dikarenakan Ustadz Abdul Somad memberikan ceramah kepada penonton sangat mengenai hati. Saya merasa perilaku yang buruk bersansur-ansur jadi yang lebih baik lagi. Ustadz Abdul Somad juga Cerdik menggunakan media sosial. Mengikuti jejak pendahulunya, Ustadz Abdul Somad adalah pendakwah yang berhasil memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mendongkrak popularitasnya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Popularitas pendakwah seperti Ustadz Abdul Somad sebenarnya bukanlah hal yang baru. Pada era 1990-an, ada Zainuddin MZ yang dikenal sebagai " Ustadz sejuta umat." Ceramah-ceramahnya selalu dipadati oleh umat Islam dan rekaman-rekaman ceramahnya dalam bentuk

[19]Keke *Wawancara* tanggal 28 Juni 2019

kaset diperdengarkan di radio-radio dan masjid-masjid hampir setiap hari. Pada waktu itu, belum ada Ustadz yang sepopuler Zainuddin MZ. Ustadz Abdul Somad dijuluki sebagai "Da'i sejuta *View*", yang dimaksud dengan da'i sejuta view adalah seorang da'i yang memiliki banyak penggemar dan *Follower* di media sosial lebih utama. Tidak hanya di media sosial saja tetapi juga di dunia nyata juga banyak yang menggemari Ustadz Abdul Somad.

Jadi Ustadz Abdul Somad merupakan Ustadz yang menggikuti cara berdakwah Ustadz Zainuddin MZ pada saat sekarang ini. Dari sikap Ustadz Abdul Somad kita bisa mengitropeksi diri kita dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara dengan Riga mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) mengungkapkan bahwa :

> *" Saya merasa diri saya belum ada perubahan, namun sedikit demi sedikit saya sudah bisa mensyukuri apa yang Allah berikan kepada saya. saat saya mendengarkan ceramah UAS hati saya tersentuh untuk memperbaiki diri lagi."*[20]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Ungkapan yang di sampaikan Riga di atas penulis simpulkan bahwa Riga mensyukuri apa yang di peroleh dari Allah SWT, dari perbuatan yang buruk berubah menjadi perbuatan yang baik walaupun prosenya dengan cara bertahap-tahap, dengan bperubahan itu lebih membuat hati seseorang menjadi lebih baik lagi. Ceramah Ustadz Abdul

[20] Riga *Wawancara* tanggal 28 Juni 2019

Somad dapat membuat seseorang untuk mengintropeksi diri dalam bertindak dan berperilaku.

Pembahasan dari perilaku yang tidak baik menjadi lebih baik pada saat mendengarkan ceramah Ustadz Abdul Somad apabila Ustadz Abdul Somad memberikan ceramahnya mengenai materi tentang Neraka. Jadi penonton/ mad'u yang belum mendalam mengetahui apa itu neraka menjadi tersentuh hatinya untuk berbuat kebaikan di dunia ini.

Yogi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam mengatakan bahwa :

> "*Perilaku yang saya terapkan dalam kehidupan setelah mendengarkan ceramah UAS di instagram yaitu tetap berbuat baik kepada orang lain walaupun orang tersebut menghina dan menggibah kita. Sebaiknya kita berterima kasih kepada orang yang menghina dan menggibah tersebut sebab dosa kita sudah ter-transfer kepada mereka.* "[21]

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Ungkapan Yogi di atas dapat penulis simpulkan bahwa sikap kita kepada orang lain tersebut harus baik walaupun orang tersebut telah menghina dan mengibah kita. Namun ganjaran untuk orang yang menghina dan mengibah kita ada balasannya oleh Allah SWT, kita tidak perlu untuk membalas prilaku buruk yang dilakukan oleh orang lain terhadap kita, kita hanya bisa menerapkan sikap sabar. Serta ucapkanlah terima kasih kepada kepada orang yang menggibah dan menghina tersebut karena dosa kita sudah ter-transfer kepada mereka.

[21]Yogi *Wawancara* tanggal 28 Juni 2019

Setiap ceramah Ustadz Abdul Somad menjelaskan apa yang terjadi saat ini, penonton/mad'u lebih melihat dari segi kepribadiannya. Karena mad'u mengetahui apa yang terjadi pada dirinya dan agar di mengetahui bagaimana cara menyikapi dirinya tersebut. Jadi ada perubahan dalam sikap seorang mad'u saat mendengarkan ceramah Ustadz Abdul Somad.

Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Nurul mengungkapkan bahwa :

> "*Lebih bersyukur dalam kehidupan sehari-hari. Jika bertemu teman-teman sekarang saya sering mengucapkan salam. alhamdulilah untuk saya ustadnya dari ceramah yang di sampikan dapat merubah meanset kita lebih bersikap positif dan positif thingking. Dari sikap suuzon jadinya kita lebih ke husnuzon. Selain menjelaskan ceramahnya Ustadz Abdul Somad juga berbagi kepada Mad'unya untuk lebih menyukuri apa yang di kasih oleh Allah SWT. Dalam story-nya UAS, UAS menyeru kepada saling tolong menolong lah kamu sesama muslim. Bisa dikarenakan dari pribadi saya sendiri yang UAS jelaskan bahwa kenapa kita harus seperti sikap yang baik harus yang kita jalani, jadi kita bisa mengukur sejauh mana kita bertindak. Contohnya dari mengerjakan skripsi kita bisa lebih giat lagi untuk mengerjakan skripsi kita.*"[22]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Ungkapan Nurul di atas, penulis simpulkan bahwa keseluruhan dari apa yang di sampaikan Ustadz Abdul Somad di media instgaram membuat seseorang memperbaiki dirinya dikarenakan Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan ceramahnya menggunalkan nada yang rendan dan nada yang tinggi pada saat berceramh. Ustadz Abdul Somad membuat penoton /mad'unya terbius oleh ceramah yang di sampikannya. Ceramah Ustadz Abdul Somad tidak monoton dan tidak kaku. Ceramah Ustadz Abdul Somad sangat dinanti-nanti oleh setiap orang.

---

[22]Nurul, *Wawancara* tanggal 8 Juli 2019

Ustad z Abdul Somad itu dalam menyampaikan ceramahnya semua referensinya jelas, jawaban yang diberikannya jelas, fiqih yang disampaikannya jelas. Jadi apa yang dikatakan oleh Ustadz Abdul Somad bisa dipercaya dan diterima.

Ustadz Abdul Somad suri tauladan yang patut kita contoh untuk menyeru kepada kabaikan dikarenakan Ustadz Abdul Somad tidak memandang mad'unya. Ustadz Abdul Somad juga menyampaikan dakwahnya ke pelosok-pelosok yang tidak sering di jumpai oleh Ustadz-ustadz lainya.

Selain ceramah dengan lisan Ustadz Abdul Somad juga melakukan ceramah dengan cara mendekatkan diri kepada setiap golongan yang akan menjadi sasaran dakwahnya. Seperti Ustadz Abdul Somad terjun langsung pada perkumpulan geng motor dengan begitu Ustadz Abdul Somad melakukan dakwahnya dengan cara tutur kata lemah lembut, melalui tindakan yang empatis, sehingga kumpulan geng motor tersebut dapat menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Islam tidak ada paksaan dalam memeluk agama. Dakwah di pandang sebagai seni memikat publik baik melalui tutur kata maupu prilaku sehari-hari. Seorang muslim hendaknya berupaya mengamalkan akhlak yang mulia seperti tauladan Rasulullah SAW. Seperti inilah yang diterapkan oleh Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan dakwahnya.

Ustadz Abdul Somad apabila berhadapan dengan yang bukan mahramnya, maka beliau menundukkan pandangannya ke bawah, dengan tujuan untuk menjaga pandangannya.

Dari sekian banyak followers Ustadz Abdul Somad di instagram termasuk mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN imam Bonjol Padang Angkatan 2017, yang dapat mereka ambil pelajaran dari Ustadz Abdul Somad yaitu sebagian dari mereka mengaplikasikan ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad. Ada juga yang ingin merubah sikap dan prilaku untuk menjadi lebih baik lagi.

Reaksi audiens yang menonton video Ustadz Abdul Somad juga bervariasi, seperti ada yang menangis disaat melihat video, ada yang tertawa disaat mendengarkan leluconnya, ada yang tertegun, terharu dan sebagainya.ceramah Ustadz Abdul Somad juga dapat merubah sikap dan prilaku seseorang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel Hasil Respons

1. Kognitif (Wawasan)

Sebelum	Sesudah
Tidak mengetahui	Mengetahui
Tidak berbakti kepada kedua orang tua	Berbakti kepada orang tua
Tidak shalat	Menjadi shalat
Pengetahuan yang kurang	Bertambah pengetahuan
Kurang memahami ilmu agama	Menambah ilmu agama

2. Afektif (Sikap)

Ragu	Yakin
Malas	Percaya Diri
Pendiam	Periang
Hati yang keras	Lemah lembut

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Behavioral (Perilaku)

Pemalas	Rajin
Pendusta	Jujur
Usil	Tidak usil
Tidak bersyukur	Bersyukur